

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan ujung tombak suatu bangsa dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten serta modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah banyak melakukan berbagai peningkatan mutu di seluruh lembaga pendidikan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, dan mampu memimpin bangsa kelak. Usaha-usaha yang telah dilakukan diantaranya perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, penataran bagi guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas belajar, dan melakukan kerja sama dengan lembaga industri.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan hasil belajar yang diakui sama/setara SLTA. SMK Teknik sering disebut juga Sekolah Teknik Menengah (STM).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengupayakan peningkatan sumber daya manusia yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja

dalam dunia usaha dan dunia industri sehingga dapat bersaing pada era globalisasi. Untuk mencapai hal tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar-benar menguasai ilmu yang telah disampaikan di sekolah maupun di luar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari dengan mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas maupun praktek lapangan di luar sekolah. Namun pada kenyataannya bahwa siswa sekolah menengah kejuruan sekarang ini banyak yang tidak siap pakai dan tidak kreatif. Hal ini disebabkan tidak maksimalnya keahlian yang dimiliki siswa akibat kurangnya faktor pendukung dalam proses belajar yang merupakan masalah dalam belajar sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah, dan hasil belajar yang rendah merupakan gambaran dari siswa yang tidak berkompeten.

SMK Immanuel Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang memiliki fasilitas memadai dan guru yang berkompeten, dengan demikian uang sekolah siswa persemester di sekolah ini cukup tinggi dibandingkan sekolah swasta yang lain. Dengan alasan tersebut diharapkan siswa yang menyelesaikan pendidikan di SMK Swasta Immanuel memiliki hasil belajar yang tinggi, memiliki keahlian dan siap pakai, tetapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan harapan.

Menurut hasil observasi dan wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Immanuel Medan bahwa banyak siswa yang hasil belajarnya tidak memuaskan terutama pada kompetensi kejuruan otomotif, hal ini didukung data DKN siswa pada semester III tahun 2010 yang mana menunjukkan 21% (17 siswa) dinyatakan kurang baik, 26 % (22 siswa)

dinyatakan cukup, 44% (37 siswa) dinyatakan baik dan 9 % (7 siswa) dinyatakan sangat baik dari 83 siswa.

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar dimaksud, tidak dapat dicapai seluruhnya secara langsung, karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) meliputi : minat kejuruan otomotif, bakat, kreatifitas, motivasi, IQ, dll, sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa), meliputi perhatian orang tua, sarana dan prasarana, lingkungan, pendidik, buku-buku, media, metode belajar, dan sebagainya.

Faktor yang paling menonjol yang mempengaruhi hasil belajar siswa tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan diduga ialah perhatian orang tua dan minat kejuruan otomotif, hal ini dapat dilihat pada kegiatan siswa pada saat belajar bidang kompetensi kejuruan, dimana siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran di bidang tersebut walaupun metode pengajaran telah dilakukan dengan berbagai cara. Begitu juga halnya dengan orang tua yang kurang serius memberikan perhatian terhadap perkembangan anaknya di sekolah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah.

Perhatian orang tua diperoleh dalam keluarga. Di dalam keluarga orangtua memegang peran utama dalam membentuk anak-anaknya menjadi manusia yang berakhlak dan cerdas. Peran orangtua dapat dilihat melalui perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya, seperti; kasih sayang, bimbingan, didikan,

disiplin dan motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya. Agar anak di sekolah tetap semangat untuk belajar orang tua harus memperhatikannya dan selalu menyediakan keperluan belajar anak termasuk cara belajar, waktu belajar dan mengerjakan tugas rumah. Bimbingan yang merupakan bentuk perhatian orang tua akan menjadikan anak bertumbuh dewasa dan matang. Dengan demikian, anak memperoleh dasar dan dibentuk kemampuannya agar dapat menjadi anak yang berhasil. Hal ini akan sejalan dengan keberhasilan dalam belajarnya

Selain perhatian orang tua, minat kejuruan otomotif merupakan salah satu faktor penentu dalam belajar. Apabila siswa tidak mempunyai minat kejuruan otomotif maka akan berakibat kepada kurangnya perhatian siswa terhadap mata diklat kejuruan otomotif. Dalam menumbuhkan minat kejuruan otomotif anak, kenali apa yang disukai anak dan ajak dia melakukan hal tentang otomotif, niscaya minat kejuruan otomotif akan meningkat. Kuncinya adalah mengetahui apa yang dapat membuat anak tertarik dan ingin belajar tentang otomotif. Dengan adanya minat kejuruan otomotif dalam diri siswa maka siswa tersebut akan rajin belajar sehingga muncul dalam pikirannya untuk mempelajari pelajaran tentang kejuruan otomotif tersebut.

Berdasarkan uraian diatas untuk membuktikan kebenaran dari anggapan tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Kejuruan Otomotif Dengan Hasil Belajar Kompetensi Kejuruan Siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimanakah perhatian orang tua siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
2. Bagaimanakah minat kejuruan otomotif siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
5. Apakah perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
6. Apakah minat kejuruan otomotif memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
7. Apakah perhatian orang tua dan minat kejuruan otomotif memiliki hubungan hasil belajar siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?

1.3 Pembatasan Masalah

Berbagai masalah seperti dikemukakan di atas sangat penting untuk dikaji dan diteliti. Tetapi mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar dapat menjauhkan diri dari penafsiran yang berbeda. Maka agar hasil penelitian ini dapat lebih terarah, ruang penelitian ini hanya membahas:

1. Perhatian Orang Tua
2. Minat Kejuruan Otomotif
3. Hasil Belajar Kompetensi Kejuruan Siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan, pada mata pelajaran produktif semester III.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan otomotif dengan hasil belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan minat kejuruan otomotif dengan hasil belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dengan hasil belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan minat kejuruan dengan hasil belajar belajar kompetensi kejuruan siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Immanuel Medan T.A 2011/2012

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan dalam karya tulis ilmiah dalam penelitian.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah SMK tingkat II Program Keahlian Teknik Otomotif, serta orang tua dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan studi banding bagi penelitian yang relevan dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks dan tambahan literatur keperustakaan.